

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh faktor internal yang terdiri dari kecukupan modal, kualitas aset, likuiditas, efisiensi operasi, dan ukuran bank terhadap profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2015 dengan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif serta uji regresi linear multipel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan kecukupan modal Bank Umum Syariah di Indonesia selama lima tahun terakhir yakni tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi cenderung meningkat dengan perolehan rasio kecukupan modal yang masih berada diatas standar minimum Bank Indonesia sebesar 8% yang menunjukkan kinerja yang baik dalam mempertahankan modal yang mencukupi .
2. Kualitas aset pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015 mengalami fuktuasi dengan kecenderungan yang meningkat. Rasio kualitas aset yang diperoleh berada di atas standar maksimum Bank Indonesia sebesar 5%, artinya dalam keadaan tidak sehat.
3. Likuiditas Bank Umum Syariah tahun 2011-2015 mengalami penurunan dan peningkatan. Rasio likuiditas yang diperoleh beberapa Bank Umum Syariah umumnya telah memenuhi standar yang telah ditetapkan Bank Indonesia, yakni antara 80% - 90% dengan batas toleransi sebesar 100%.
4. Perkembangan efisiensi operasi pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015 mengalami penurunan dan peningkatan. Terdapat beberapa Bank Umum Syariah yang memiliki rasio efisiensi operasi yang belum memenuhi standar ketentuan Bank Indonesia dengan batas antara 92% - 93,52%.
5. Gambaran ukuran bank yang diproksikan dengan total aset pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan meningkat. Hal ini menunjukan Bank Umum Syariah mengalami

pertumbuhan dari segi asetnya, yang menggambarkan ukuran bank tersebut semakin besar.

6. Profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi dengan kecenderungan menurun. Beberapa Bank Umum Syariah memiliki rasio profitabilitas yang belum memenuhi syarat ketentuan Bank Indonesia yang didasarkan pada rasio tingkat pengembalian aset mencapai sekurang-kurangnya 1,5%. Hal ini menunjukkan profitabilitas bank yang masih rendah.
7. Kecukupan modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2011-2015.
8. Kualitas aset berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2011-2015.
9. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2011-2015.
10. Efisiensi operasional berpengaruh negatif terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2011-2015.
11. Ukuran bank tidak berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah tahun 2011-2015.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh faktor internal terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia tahun 2011-2015 maka penulis dapat menyarankan beberapa hal yang sekiranya dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh faktor internal terhadap profitabilitas diantaranya sebagai berikut:

1. Bank diharapkan dapat menjaga permodalan yang sudah baik dan berusaha agar permodalan dapat terus meningkat, serta memenuhi standar KPMM yang ditentukan Bank Indonesia agar tetap dapat disalurkan ke dalam sektor pembiayaan.
2. Bank agar menjaga kualitas aset dengan cara menjaga pembiayaan bermasalah berada di tingkat yang rendah sehingga tidak menurunkan profitabilitas. Hal ini dapat dilakukan dengan evaluasi sebelum membuat

keputusan penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan, dengan lebih selektif lagi dalam mencari nasabah dengan melakukan penilaian beberapa aspek dari data nasabah, agar pembiayaan yang diberikan tidak berpotensi terjadinya pembiayaan bermasalah dalam arti tidak dapat mengembalikan atau melunasi pinjamannya pada saat jatuh tempo.

3. Bank hendaknya senantiasa meningkatkan kegiatan pembiayaan dengan memperluas cakupan pembiayaan dan diimbangi dengan meningkatkan penghimpunan dana dari pihak ketiga agar rasio FDR bank tidak melebihi ataupun kurang dari batas ketetapan Bank Indonesia.
4. Bank dapat melakukan evaluasi terhadap biaya yang digunakan untuk kegiatan operasionalnya dengan cara menekan biaya operasional dan meninjau kembali biaya mana saja yang dapat dipangkas penggunaannya untuk menghasilkan keuntungan yang lebih besar, sehingga pendapatan operasional bisa menutupi biaya operasional yang dikeluarkan bank.
5. Untuk memperbesar ukuran bank, bank senantiasa menjaga total aset agar terus meningkat untuk keberlangsungan kegiatan operasionalnya.
6. Bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan profitabilitas, tidak hanya meneliti faktor internal saja tetapi faktor eksternal juga. Selain itu penelitian selanjutnya tidak hanya pada Bank Umum Syariah saja, tetapi memperbesar cakupan objek penelitian dalam industri perbankan seperti Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sehingga dapat dibuat perbandingan.